

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yaitu sejumlah aktivitas atau prosedur yang di pakai oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Umumnya, metode penelitian diartikan sebagai sebuah aktivitas ilmiah yg sistematis, dan terencana mempunyai tujuan tertentu baik teoritis ataupun praktis. Dianggap sebagai "kegiatan ilmiah" sebab penelitian yang menggunakan aspek teori dan ilmu pengetahuan. Terencana dikarenakan penelitian perlu di rencanakan dengan memperhatikan dana, waktu serta aksesibilitas data dan tempat.

John Crewell (2016) mengartikan penelitian merupakan sebuah proses bertahap yang diawali dengan identifikasi isu ataupun permasalahan yang hendak diteliti. Setelah permasalahan teridentifikasi lalu dilanjutkan dengan mereview bahan kepustakaan atau bacaan, kemudian menetapkan serta menegaskan tujuan penelitian, Dilanjut dengan menghimpun dan analisis data. Selanjutnya mengartikan data yang didapat. Puncak penelitian ini pada pelaporan hasil penelitian.¹

Metode Penelitian Kualitatif, adalah sebuah penelusuran ataupun pendekatan guna memahami serta sebuah titik gejala. Agar memahami titik gejala tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap informan dengan memberikan pertanyaan yang umum juga muluas. Informasi dari partisipan selanjutnya dihimpun. Informasi tersebut berbentuk teks ataupun kata. Data yang berbentuk kata atau teks tersebut selanjutnya dianalisa. Hasilnya bisa berbentuk deskripsi maupun penggambaran bisa juga berbentuk tema-tema. Berdasar data tersebut, peneliti menyusun interpretasi untuk memahami makna terdalam. Kemudian, peneliti membuat *Self-reflection* (pemikiran pribadi) serta menguraikannya dengan penelitian ilmuwan lainnya yang telah dibuat. Hasil akhir penelitian kualitatif disajikan berupa laporan tertulis. Laporan ini sedikit fleksibel sebab tidak terdapat ketentuan baku mengenai bentuk dan struktur laporan hasil penelitian kualitatif. Hasilnya amat dipengaruhi oleh pengetahuan, pemikiran dan

¹John Crewell W, *Research Desain: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi Keempat (Cetakan Kesatu), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 3.

pandangan peneliti sebab data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti.² Berikut ini ialah metode penelitian yang diterapkan peneliti yakni:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan deskriptif analisis. Metode ini sebagai penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan strategi, paradigma, serta penerapan model secara kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah proses pemahaman dan penelitian yang dilandaskan pada metode yang menggali sebuah masalah manusia dan fenomena sosial. Metode deskriptif analisis yakni menganalisis data hasil penelitian berbentuk data atau informasi mengenai tema penelitian. Metode kualitatif memberikan perlakuan pada informan betul-betul sebagai subjek juga bukan objek. Di sinilah informan sangat berharga, sebab informasi tersebut amat penting. Metode ini memberikan ruang yang amat besar untuk informan. Mereka terhindar dari objektifikasi oleh peneliti yang hanya memberi jawaban atas pertanyaan yang telah dipersiapkan serta menentukan jawaban yang disediakan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses santri dalam menghafal Al-Qur'an dan mengetahui hal atau faktor yang bisa memperlambat santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan *field research* yang mana peneliti pergi ketempat penelitian agar memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.³ Penelitian yang dilaksanakan ini berkaitan tentang Implementasi *Konseling REBT* dalam Mengatasi *Keterlambatan* Menghafal Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati. Objek penelitian difokuskan pada proses keterlambatan menghafal yang dialami oleh santri dengan diberikannya terapi dari konselor berupa *Koseling Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati. Jadi peneliti akan memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang mengatasi *keterlambatan* menghafal al-qur'an pada santri secara rinci sesuai dengan data-data yang berlandaskan teori.

Penelitian kualitatif pada penelitian ini yaitu peneliti mendiskripsikan kegiatan maupun peristiwa yang berhubungan dengan proses *Konseling REBT*, dan menjelaskan secara rinci

² Conny R. Semiawan, "*Metode penelitian kualitatif*", (Jakarta: Grasindo, 2010), 5-10.

³ Alibi Anggitodan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" , (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

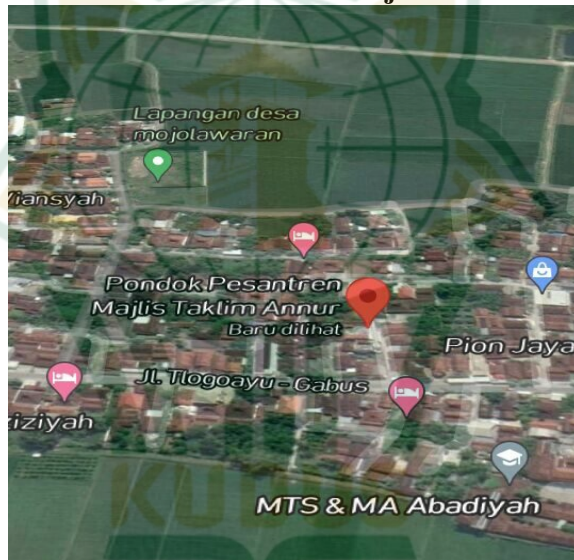
tentang Konseling REBT, faktor yang menyebabkan keterlambatan, implementasi tentang Konseling REBT terhadap santri keterlambatan menghafal al-qur'an, serta hambatan dalam melaksanakan penerapan konseling REBT di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur

B. Setting Penelitian

Setting merupakan, lokasi, ruang, jaringan waktu dan lingkungan sosial dimana suatu peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil setting penelitian yang bertempat di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

Gambar 3.1

Peta Lokasi Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur



Peneliti memilih lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati. Yaitu santri yang mengalami keterlambatan menghafal al-qur'an. Sehingga, peneliti akan mengadakan beberapa kali kunjungan penelitian sesuai waktu dari pihak kampus dan lokasi penelitian serta kesediaan informan untuk proses penelitian pengumpulan data dan implimentasi konseling REBT hingga data dan waktu penelitian cukup.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu benda, tempat, ataupun orang yang sedang diobesrvasi pada penelitian biasanya dijadikan sebuah

sampel dalam penelitian. Subyek pada penelitian ini yaitu Santri Di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati yang diberikan oleh peneliti *Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)*. Sehingga, peneliti akan menjalankan sejumlah kunjungan di lokasi penelitian serta kesediaan konselor dan konseli untuk proses penelitian pengambilan data cukup.

D. Sumber Data

Sumber penelitian adalah informasi maupun data yang menjadi pelengkap sebuah penelitian. Dimana data yang didapat bisa dari sebuah dokumen atau dari penelitian yang diadakan peneliti langsung di lapangan dengan mengamati, melihat kegiatan yang berlangsung. Sumber data penelitian kualitatif mempunyai dua data yakni:

1. Sumber Data Primer

Yakni sumber data yang bisa diambil langsung dari lokasi penelitian sehingga bisa memberikan informasi langsung kepada peneliti.⁴ Data itu bisa berupa foto, pengamatan kegiatan langsung dan wawancara kepada objek penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Yakni sumber data yang tidak langsung bisa memberi informasi kepada peneliti saat peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan, biasanya data ini berupa referensi dari berbagai buku atau karya ilmiah yang terkait dengan penelitian.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni cara yang diadakan oleh peneliti agar mendapat data yang akurat. Mengenai ini peneliti menerapkan sejumlah metode yakni:

1. Wawancara

Teknik wawancara yaitu sebuah teknik wawancara terstruktur yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui pemberian pertanyaan kepada orang yang

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung,:Alfabeta, 2015), 309.

dinilai memiliki informasi ataupun data yang diperlukan pada penelitian.⁶

Teknik wawancara ini digunakan untuk mempermudah peneliti mendapat data dan informasi mengenai kondisi lingkungan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati kondisi pembelajaran, aktivitas yang ada disana, mengetahui juga kesulitan yang sedang dihadapi santri pada aktivitas pembelajaran yaitu menghafal Al-Qur'an dan mengetahui penerapan konseling REBT yang di terapkan di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati. Sebelum melaksanakan proses wawancara peneliti perlu menyusun pertanyaan yang selaras serta tepat agar mendapat informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini terdapat sejumlah pihak yang akan diwawancarai yakni kiyai atau pengasuh, pengurus, dan santri.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang di lalu kau kan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan datang ke tempat penelitian dengan melihat mengamati apa yang ada dan dilaksanakan.⁷ Dengan terjun langsung dan mengamati secara langsung bisa mengetahui kondisi dan hal yang akan disiapkan untuk mendapat informasi. Selain itu mampu mengetahui situasi yang ada dilingkungan yang akan di teliti, bisa memperoleh pengalaman langsung dan juga bisa mendapatkan sudut pandang lain dalam mendapatkan informasi.⁸ Teknik penelitian ini membuat peneliti harus datang langsung ke lapangan untuk mendapat informasi dan data. Pada penelitian ini informasi yang akan peneliti kumpulkan yakni tentang proses menghafal al-qur'an yang dilaksanakan serta proses pembelajaran lain yang terdapat di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

3. Dokumentasi

Teknik ini sebagai cara pengumpulan data melalui cara menyatukan beberapa bukti penelitian dari lokasi penelitian

⁶ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 317.

⁷Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 226.

⁸Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 228.

yang bisa berbentuk gambar, video kegiatan, kejadian, kutipan dari buku dan data yang ada ditempat penelitian.⁹

F. Penguji Keabsahan Data

Setiap penelitian dibutuhkan validitas data pada penelitian kualitatif deskriptif merupakan hasil ataupun data bisa dianggap valid jika tidak ditemukan ketidaksamaan antara apa yang disajikan peneliti dengan kejadian yang sebetulnya pada objek yang diteliti. Reabilitas keabsahan data dapat diperiksa dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Observasi lanjutan yaitu ketika peneliti Kembali ke lapangan dan mengadakan pengamatan serta interview dengan narasumber yang baru ataupun yang lama sampai peneliti yakin bahwa data yang didapat ialah data yang valid. Perpanjangan obeservasi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan atau kejujuran data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bisa juga peneliti mendapatkan tambahan data baru dari wawancara yang dilakukan yang data baru tersebut berkaitan dengan penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan apabila peneliti masih merasa kurang yakin atau masih kurang banyak data yang dibutuhkan atau dikumpulkan untuk menjadi informasi. Untuk menunjukkan apakah peneliti telah melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan observasi atau tidak, maka peneliti menunjukkan surat keterangan perpanjangan observasi yang akan peneliti lampirkan pada laporan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya mengadakan obeservasi secara lebih berkelanjutan dan teliti. Terkadang seorang peneliti melihat sesuatu yang tidak spesifik atau kurang mendalam. Sehingga, peneliti disini harus mempelajari dan mengkaji apa makna istilah-istilah yang ada dilapangan.

Uji keabsahan data ini dipergunakan agar memahami data yang diperoleh sudah sesuai atau belum. Agar memahami hal itu dapat dilakukan dengan tringulasi data. Tringulasi data yakni proses

⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

pemeriksaan data penelitian dengan cara memeriksa kembali data yang sudah didapat. Triangulasi data sama halnya dengan cek dan ricek data. Teknik ini mempunyai tiga cara yakni:

1. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dengan cara menyamakan data dengan berbagai sumber data yang ada. Bisa dengan menyamakan dengan data karya ilmiah yang sudah ada, atau data yang ada di lokasi penelitian.
2. Triangulasi teknik, yaitu proses pengecekan data dengan berbagai teknik tidak hanya satu teknik. Misal peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan langsung lalu bisa dibandingkan datanya dengan teknik wawancara kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian atau yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sehingga mendapat data yang sama atau tambahan data yang dapat memperkuat penelitian.
3. Triangulasi waktu, teknik pengambilan data dengan memperhatikan waktu dalam proses penelitian. Misal peneliti melakukan proses pengamatan awal, lalu pengamatan selanjutnya mungkin ada data yang berbeda yang diperoleh. Dalam melaksanakan penelitian peneliti bisa menentukan waktu yang akan digunakan. Pada penelitian ini lebih menerapkan triangulasi sumber dan teknik yang mana dalam pengambilan data dia lakukan dengan observasi dan wawancara terhadap beberapa narasumber yang ada di Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini yaitu proses dimana peneliti merinci serta menjelaskan informasi yang telah diperoleh dari dokumentasi, pengamatan dan wawancara kemudian data itu dijelaskan dan disusun menjadi sebuah informasi. Data yang sudah didapat oleh peneliti selanjutnya dianalisa secara bertahap. Terdapat beberapa tahap dalam analisis yang dilakukan yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses menentukan dengan memilah data yang sudah didapat baik melalui pengamatan, interview ataupun dokumentasi lalu disusun dengan kalimat yang baik sehingga menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

Data yang akan direduksi pada penelitian ini berupa wawancara dengan beberapa narasumber, penguasaan mengenai Pondok Pesantren Majelis Ta'lim An-Nur Gabus Pati dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Display

Data display yakni tahap merangkai serta menampilkan informasi atau data dari penelitian yang sudah dipilih agar selaras dengan penelitian yang diadakan.¹¹ Data yang disusun dapat berupa data mengenai keseharian aktivitas yang terdapat di pondok pesantren, kegiatan santri menghafal dan kesulitan yang dialami dalam proses menghafal di pondok pesantren majelis ta'lim an-nur mojolawaran gabus.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yakni tahap pengecekan data yang sudah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian apakah sudah sesuai, sudah lengkap atau belum agar dalam proses menyusun data didapatkan informasi yang sesuai, benar dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.¹² Verifikasi data ini dilakukan bisa dengan membandingkan data yang terdapat di lapangan dengan data tertulis atau dokumen yang ada. Verifikasi data ini diadakan supaya tidak terdapat data yang dianggap kurang sesuai atau palsu sehingga bisa mempengaruhi proses penyusunan.

Data yang sudah melalui proses diatas bisa langsung disusun menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga bisa menerima tambahan data atau saran dari pihak lainnya untuk lebih melengkapi data penelitian. Data yang didapat bisa digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan pada penelitian.

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

¹² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 252-253.